



BPOM Intensifkan Pengawasan Pangan Olahan

Sasaran Distributor, Toko Ritel hingga Pasar Ramadan

JOGJA - Pasar tiban saat bulan Ramadan yang menjual beraneka ragam makanan banyak bermunculan. Menanggapi hal ini, Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) DIJ bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menggelar intensifikasi pengawasan pangan olahan.

"Kami telah mulai kegiatan sejak 4 Maret dan akan kami laksanakan sampai 18 April 2024," ujar Kepala BPOM DIJ Bagus Heri Purnomo kemarin (21/3).

Target sasaran pengawasan yaitu distributor pangan, pasar modern, toko ritel makanan, pasar tradisional, pasar Ramadan dan pembuat parsel. Sampai saat ini pihaknya telah melakukan pemeriksaan sa-



DIUJI LAB: Pedagang menyanyikan Indonesia Raya di sela berjualan di Pasar Beringharjo Jogja, kemarin (21/3). Pada Ramadan ini industri makanan di DIJ dilakukan intensifikasi pengawasan pangan oleh BPOM.

rana sebanyak 40 untuk cakupan di DIJ. "Yang memenuhi kriteria yaitu 31 sarana atau 77,50 persen dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 9 sarana atau 22,5 persen," tuturnya.

Temuan yang menjadi target pengawasan yaitu adalah produk rusak, produk kadaluwarsa dan produk tanpa izin edar. Untuk pemeriksaan di wilayah Kota Jogja akan banyak dilakukan minggu depan.

"Kami juga melakukan pengawasan makanan takjil dan kami rencanakan delapan kali pengawasan di sentra takjil di DIJ. Untuk Kota Jogja akan dilaksanakan pada 27 Maret," jelasnya.

Wilayah Bantul dan Kulon Progo telah dilakukan uji sampel makanan. Total sebanyak 40 sampel telah dilakukan pengujian secara cepat dan hasilnya aman, memenuhi syarat dan tidak mengandung

bahan berbahaya.

Sementara itu, Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jogja Eko Rahmadi menyampaikan, pihaknya telah melakukan uji makanan di Pasar Beringharjo Jogja. Uji sampel makanan itu dilakukan kemarin (21/3) pagi.

"Alhamdulillah setelah mengambil sampel makanan pagi tadi dan kita uji laboratorium pada siangnya, aman," ujarnya.

Pihaknya telah melakukan pengecekan di beberapa pusat kota di antaranya Pasar Kranggan, Pasar Sentul, dan Pasar Beringharjo. Hasil ketiga uji lab pasar itu masuk kategori aman dan memenuhi syarat.

Beberapa aspek yang diuji terkait kandungan cemaran boraks, formalin, rhodamin B, methylen yellow dan kandungan babi dalam makanan. Setelah menyasar beberapa pasar, pihaknya menyatakan aman dan tidak ditemukan indikasi zat berbahaya. (**oso/laz/fj/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005